

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Abstraksi lanskap tercipta dari rekaman panorama alam maupun artistiknya tumpukan visual jalanan yang penulis jumpai seperti suasana pegunungan, padang sabana, panorama laut dan sungai. Bahkan visual jalanan yang menurut penulis artistik mendorongnya untuk memvisualkannya dengan *trail* dan *error* yang senantiasa hadir untuk memberi warna pada kehidupan sehingga terciptanya karya seni lukis.

Kegiatan melukis secara langsung dengan melihat objek yang ada di lokasi juga dapat membantu dalam proses inkubasi. Untuk objek yang ditangkap adalah komposisi pasir pantai, karang dan air laut yang menyatu dalam indera penglihatan. Penulis hanya menggambarkan abstraksi dan esensi yang dilihatnya.

Dari segi visual, bentuk yang ditampilkan dalam karya adalah bentuk abstrak. "Abstraksi dalam seni mengarah pada pemusatan aspek-aspek penting dari objek dan penyederhanaan yang signifikan. Namun, ini tidak menghambat penggambaran realitas secara efektif, melainkan menghasilkan karya seni yang menggugah imajinasi dan perasaan penikmatnya" (Paul,1990:12). Perwujudan karya akan menggunakan gaya abstraksi pada keseluruhan karya. Hal tersebut dimaksudkan sebagai wujud Bahasa visual seni yang diungkapkan penulis. Gaya abstraksi dipilih penulis sebagai ungkapan visual yang menyenangkan dan terasa lepas ketika penulis menyampaikan cerita. Sehingga penulis merasa tepat untuk menggunakan gaya ini sebagai perwujudan karya Tugas Akhir.

B. Saran

Melalui karya ini, penulis mengharapkan agar kearifan alam dan kelestarian alam di Indonesia dapat terjaga dan terawat sebagaimana mestinya. Termasuk juga dengan cara mengabadikan momen seperti memotret

pemandangan yang disajikan alam tidak lupa juga untuk dapat dinikmati dengan cara melukis *on the spot* ataupun juga bisa dijadikan bahan untuk ide penciptaan karya seni. Alangkah baiknya jika kita sebagai masyarakat dan pemerintah tetap memperhatikan dan selalu menjaga kelestarian alam agar tidak musnah dan tetap menjadi ikon di negeri kita. Diharapkan karya penulis juga dapat memperkenalkan kepada khalayak ramai jika di Indonesia juga terdapat berbagai keindahan alam maupun perkotaan yang seharusnya dapat dinikmati dan dijadikan bahan pembelajaran dalam mengkaji sebuah lokasi atau suasana yang spontan dan menarik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Museum Basuki. 2011. *Landscape of nation: The Symbolic Mountains & Farming*.
- Barret, T. 2014. *Seni Dan Desain: Pengantar Pemahaman Visual Edisi Ke-2*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Churchland, P.M., & Churchland, P.S. 1990. "Abstraction As Epresentation: Some Implications For Cognitive Psychology".
- Guler, S. "The Role Of Color In Art And Design Education.", Dalam *Journal Of Art And Design Education* 2016, 14.
- Hendri, Z. 2013. "Konsep Karya Seni". Yogyakarta : Pendidikan Seni Rupa, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kreisler, K. "The Complete Guide For Artists", Dalam *Jurnal Understanding Composition. Barron's Education* 2017, 14
- Kusmana, C Dan Hikmat, A. "Keanekaragaman Hayati Flora Di Indonesia.", Dalam *Jurnal Pengelolaan Sumber Daya Alam Dan Lingkungan* 2015, 5.
- Soedarso, Sp. 1990. *Tinjauan Seni*. Yogyakarta: Saku Dayar Sarana.
- Steadman, P. 2003. *The Evolution Of Visual Art*. Oxford.
- Susanto, Mikke. 2018. *Diksi Rupa Kumpulan Istilah Dan Gerakan Seni Rupa (Edisi Revisi III)* Yogyakarta: Dicti Art Lb.
- Suwena, I.K., & I Gusti N.W. 2017. *Pengetahuan Dasar Ilmu Parawisata*. Pustaka Larasan.
- Tambunan, M. 2008. *Seni:Estetika, Pengalaman Dan Makna*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tjitrosoedirdjo, S.S. "Notes On The Asteraceae Of Sumatera." *Biotropia-The Southeast Asian Journal Of Tropical Biology* 2002, 19.

DAFTAR LAMAN

- Ananda. 2021. "*Aliran Abstraksionisme*".
(<https://www.gramedia.com/literasi/aliran-abstraksionisme/>), diakses oleh penulis pada tanggal 16 Mei 2023, pukul 18.37 WIB.

(<http://etheses.uin-malang.ac.id/772/6/07410003%20Bab%202.pdf>) diakses oleh penulis pada tanggal 29 Mei 2023, pukul 22.12 WIB.

journal.isi.ac.id diakses oleh penulis pada tanggal 29 Mei 2023, pukul 18.29 WIB.

Sanjiwani, Lutfia Amirta. 2020. Prasasti Ranu Kumbolo, Saksi Perjalanan Spiritual Pencarian Air Suci di Gunung Semeru.

<https://www.visitlumajang.com/prasasti-ranu-kumbolo-saksi-perjalanan-spiritual-pencarian-air-suci-di-gunung-semeru/2382/1> Diakses penulis pada tanggal 30 Mei 2023, pukul 12.07 WIB

<https://www.mfa.org/exhibition/making-past-present-cy-twombly> diakses pada 31 Mei 2023, pukul 22.13 WIB

<https://www.dictio.id/> di akses pada 28 November 2022, pukul 22:29 WIB

<https://sarasvati.co.id/> diakses pada 28 November 2022, pukul 01:39 WIB

